KAUM BERIMAN
(1)

KALIMAT KUNCI

Murid-murid Tuhan memiliki hadirat Allah Tritunggal yang nyata
sebagai sukacita mereka yang luar biasa
untuk menjadikan mereka orang-orang yang "insani seperti Yesus,"
orang-orang yang manis, mempesona, dan menarik
bagi orang-orang yang mereka kontak,
tanpa muslihat atau kemunafikan.

Hayat kekal adalah hayat Allah dengan sifat ilahi,
Allah Tritunggal adalah struktur Perjanjian Baru,
dan Allah adalah Allah yang menyembunyikan diri-Nya—
Allah yang tersembunyi.

Melalui pertumbuhan kita dalam hayat ilahi dalam Kristus
sebagai batu hidup, kita ditransformasi menjadi batu-batu permata,
melalui proses transformasi,
Allah Tritunggal digarapkan ke dalam dan disusun bersama kita
kepada pujian kemuliaan akan kasih karunia-Nya
yang dengannya Dia mengaruniai kita dalam sang Kekasih
agar kita menjadi Yerusalem Baru
sebagai kesimpulan dari seluruh Alkitab
dan kabar baik bagi alam semesta.

Kristus adalah Mempelai Laki-laki,
gereja sebagai mempelai perempuan Kristus
harus menjadi pejuang untuk mengalahkan musuh Allah,
dan melalui peperangan rohani
tujuan kekal Allah sepenuhnya dirampungkan.

© 2026 Living Stream Ministry

Berita Satu

Murid-murid, Orang-orang Beriman, Orang-orang Kudus, dan Orang-orang Kristen

Pembacaan Alkitab: Mat. 5:1; 28:19; 2 Kor. 6:14-16; 1 Kor. 1:2; 1 Ptr. 4:16

I. Kita adalah murid-murid Kristus, orang-orang yang mengikuti dan mempelajari Kristus menurut realitas yang nyata dalam Yesus, yang adalah kondisi sesungguhnya dari kehidupan Manusia-Allah dari Yesus yang tercatat dalam keempat Injil; ini adalah mengalami Kristus dalam pengalaman-pengalaman-Nya sehingga kita bisa menjadi reproduksi dan duplikat organik-Nya agar Dia memiliki ekspresi korporat dari diri-Nya sendiri bagi kemuliaan-Nya di dalam gereja dan di dalam Yerusalem Baru—Mat. 5:1; 28:19; Ef. 4:20-24; 3:21; Yes. 43:7; Why. 21:11:

A. Kita dimuridkan dari seorang manusia alamiah untuk menjadi seorang manusia-Allah, memperhidupkan hayat ilahi melalui menyangkal hayat alamiah kita menurut model Kristus sebagai Manusia-Allah pertama; ini adalah belajar Kristus dan diajar di dalam Dia sebagai realitas yang nyata dalam Yesus, untuk diperbarui di dalam roh pikiran kita oleh firman Allah sehingga kita bisa menjadi manusia-Allah yang baru dan korporat—Ef. 4:23; Ul. 17:18-20:

1. "Jikalau kamu tetap dalam firman-Ku, kamu benar-benar murid-Ku dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu"—Yoh. 8:31-32, 36; 15:7.
2. Melalui dengan penuh doa membaca Kitab Suci dan melalui memiliki telinga untuk mendengarkan apa yang dikatakan Roh itu kepada gereja-gereja melalui ministri firman, kita dimuridkan oleh Tuhan melalui ditransformasi melalui pembaruan pikiran kita—Ef. 6:17-18; Why. 2:7; Rm. 12:2; Ef. 4:23.
3. Bagi kita diperbarui dalam pikiran kita adalah menyingkirkan semua konsepsi usang mengenai hal-hal dari kehidupan insani melalui menerima pemikiran-pemikiran baru dari Allah melalui pengajaran dari Kitab Suci dan penerangan dari Roh Kudus—Mzm. 119:105, 130.
4. Untuk menjadi murid-murid Tuhan yang diselamatkan dalam diri Kristus sendiri sebagai hayat untuk meraja dalam hayat atas Satan, dosa, dan maut, kita harus disusun ulang oleh firman kudus Allah sehingga kita bisa

diajar, diperintah, diatur, dan dikendalikan oleh firman Allah—Rm. 5:10, 17; Ul. 17:18-20; 2 Tim. 3:15-17.

B. Mempelajari Kristus adalah kita digantikan oleh Kristus melalui makan Kristus; realitas yang nyata dalam Yesus (kehidupan Manusia-Allah dari Yesus yang individu) menjadi realitas Tubuh Kristus (kehidupan manusia-Allah dari Kristus yang korporat) melalui kita makan Kristus untuk menikmati Kristus sebagai suplai kita yang menyuplai, memberi tenaga, memberi kuasa, dan memampukan, sehingga kita bisa memilih dan melaksanakan kehendak Allah bagi kemuliaan-Nya di dalam gereja—Yoh. 6:57; Yes. 7:14-15; Yoh. 17:4; Ibr. 5:8; Flp. 2:8; Yoh. 6:63; Yer. 15:16; Ibr. 4:16; Rm. 5:5, 17; 12:2; 2 Kor. 5:14; Ef. 3:20-21.

C. Kita mempelajari Kristus melalui dibangunkan oleh Dia setiap pagi sehingga kita memiliki telinga dan lidah seorang murid untuk menopang orang yang lemah dengan firman; sebagai murid-murid Tuhan, pelajar-Nya, kita harus bergantung pada-Nya, percaya dalam nama-Nya, dan tidak membuat terang kita sendiri—Yes. 50:4-5, 10-11.

D. Kita mempelajari Kristus sebagai Dia yang lemah lembut dan rendah hati, sebagai Dia yang gandarnya menyenangkan dan yang bebannya ringan, dan sebagai Dia yang memberikan diri-Nya sendiri kepada kita sebagai perhentian (damai sejahtera yang sempurna dan kepuasan yang penuh) bagi jiwa kita—Mat. 11:28-30.

E. Kita mempelajari Kristus sebagai rahasia kecukupan kita yang berhuni untuk mengekspresikan atribut-atribut Allah dalam kebajikan-kebajikan insani Kristus, memperhidupkan Dia bagi perbesaran-Nya dalam segala jenis lingkungan, situasi, dan keadaan—Flp. 4:5-13.

F. Kita mempelajari Kristus sebagai Dia yang mendambakan belas kasihan menurut hati-Nya yang penuh kasih dan mengampuni dan roh-Nya yang menggembalakan dan mencari—Mat. 9:12-13.

G. Murid-murid yang mengikuti Tuhan selama tiga setengah tahun melihat apa yang Dia lakukan, bagaimana Dia bersikap, dan bagaimana Dia berbicara; Roh hayat dan realitas yang telah diembuskan ke dalam mereka (Yoh. 20:22) akan membimbing mereka ke dalam segala realitas dari apa yang telah mereka amati dari Tuhan (16:13).

H. Tuhan Yesus adalah persona yang menempuh kehidupan insani dalam kebangkitan, bukan oleh diri-Nya sendiri, tetapi oleh sumber yang lain, yaitu, Bapa-Nya; ketika kita hidup dalam keinsanian kita oleh hayat yang lain, oleh Kristus yang

menghuni kita; jenis kehidupan seperti ini menjadikan kita murid-murid Tuhan yang sejati.

I. Murid-murid Tuhan memiliki hadirat riil dari Allah Tritunggal sebagai sukacita mereka yang luar biasa untuk menjadikan mereka orang-orang yang "insani seperti Yesus," orang-orang yang manis, mempesona, dan menarik bagi orang-orang yang mereka kontak, tanpa tipu muslihat atau kemunafikan—Mat. 1:23; Mzm. 43:4; Rm. 14:17; Neh. 8:10; Flp. 1:25; 4:5, 8-9; 1 Tim. 4:15-16.

J. Para pengikut Kristus dimuridkan melalui kehidupan insani Kristus di bumi, sebagai model dari seorang manusia-Allah—memperhidupkan Allah melalui menyangkal diri-Nya dalam keinsanian (Yoh. 5:19, 30), merevolusi konsepsi mereka mengenai manusia (Flp. 3:10; 1:21a).

K. "Saya ada dalam pemulihan mengamati bagaimana Saudara Watchman Nee bertindak selama delapan belas tahun. Semua yang saya amati padanya menjadi hal-hal yang memuridkan saya" (*The Collected Works of Witness* Lee, *1994-1997,* vol. 5, "The Vital Groups," hal. 76).

II. Kita adalah orang-orang beriman dalam Kristus, orang-orang yang memiliki hayat dan hidup oleh iman dari Putra Allah; iman meniadakan kita dan membuat kita memperhidupkan Allah, mengekspresikan Allah, dan meministrikan Allah ke dalam orang—2 Kor. 6:14-16; Rm. 1:17; Ibr. 11:6; Gal. 2:20:

A. Kaum beriman dalam Kristus (Yoh. 3:15-16) telah dipindahkan dari Adam ke dalam Kristus (1 Kor. 15:22), mereka telah dilahirkan kembali untuk menjadi ciptaan baru dalam Kristus (2 Kor. 5:17), mereka disatukan dengan Kristus dalam hayat kekal-Nya, dan mereka diikatkan kepada Kristus untuk menjadi satu roh dengan Dia (1 Kor. 6:17):

1. Sebagai orang-orang beriman dalam Kristus, kita telah dilahirkan dua kali; kita dilahirkan kali pertama untuk menjadi manusia alamiah, tetapi suatu hari kita dilahirkan kembali untuk dilahirkan baru dengan hayat yang ilahi dan kekal—Yoh. 3:6-7.
2. Akta kelahiran kedua kita dari kelahiran rohani kita terlihat dalam Roma 8:16, yang berkata bahwa Roh itu bersaksi bersama-sama dengan roh kita bahwa kita adalah anak-anak Allah; akta kelahiran kita yang ilahi dan mistikal adalah roh ganda, Roh itu dengan roh kita, yang telah menjadi satu roh dengan Tuhan.

B. Ketika manusia mendengar Kristus, mengenal Dia, mengapresiasi Dia, dan memustikakan Dia, Dia membuat

iman dihasilkan di dalam manusia, memampukan manusia percaya kepada-Nya; karena itu, Dia menjadi iman di dalam manusia yang dengannya manusia percaya kepada-Nya—Ibr. 12:2.

C. Iman berasal dari mendengar firman; ketika kita mendengar Kristus dan mengontak Dia sebagai firman Allah yang hidup dalam firman Allah yang tertulis, Dia menjadi firman yang diterapkan sebagai Roh yang disalurkan ke dalam kita untuk menjadi iman kita; karena itu, Allah yang terwujud di dalam Kristus dan direalisasikan sebagai Roh itu yang dibaurkan dengan roh kita adalah iman—Rm. 10:17; Yoh. 1:1; 5:39-40; 6:63.

D. Pendengaran akan iman membangunkan apresiasi kasih kita, dan semakin kita mengasihi Tuhan, iman akan semakin beroperasi untuk membawa kita ke dalam kekayaan, manfaat, dari Roh yang almuhit—Gal. 3:2, 5; 5:6.

E. Roma 12:3 berkata, "Janganlah kamu memikirkan hal-hal yang lebih tinggi daripada yang patut kamu pikirkan, tetapi hendaklah kamu berpikir sedemikian rupa, sehingga kamu menguasai diri menurut ukuran iman, yang dikaruniakan Allah kepada kamu masing-masing":

1. Memikirkan hal-hal yang lebih tinggi tentang diri kita daripada yang patut kita pikirkan tanpa pikiran yang jernih meniadakan urutan yang tepat dari hayat Tubuh; Allah memberi kita iman yang sama secara kualitas tetapi tidak secara kuantitas; perkara kuantitas bergantung pada bagaimana kita bertumbuh; jika kita bertumbuh hari ini seperti Rasul Paulus bertumbuh, bagian iman yang kita terima akan sangat diperbesar.
2. Berapa banyak iman yang Allah ukurkan kepada kita bergantung pada sikap kita; jika kita tidak berpikiran jernih (memikirkan hal-hal yang lebih tinggi tentang diri kita daripada yang patut kita pikirkan, tidak menganggap orang lain lebih utama daripada diri kita sendiri, dan berpikir bahwa kita adalah sesuatu padahal kita bukanlah apa-apa), Allah tidak akan menambahkan ukuran iman-Nya kepada kita, dan Dia bahkan mungkin menguranginya—Flp. 2:2-3; Gal. 6:3; 1 Kor. 8:1-3.

F. Kita orang-orang beriman hidup oleh iman dalam hubungan dengan Kristus sebagai berikut:

1. Kristus adalah pohon anggur, dan kita adalah ranting-ranting-Nya—Yoh. 15:1-8.
2. Kristus adalah sang Kepala, dan kita adalah anggota-anggota-Nya—1 Kor. 12:27.

3. Kristus adalah napas hayat, air hayat, dan roti hayat, dan kita adalah penghirup, pemakan, dan peminum-Nya—Yoh. 20:22; 4:10, 14; 7:37-39a; 6:35, 51-63, 68.
4. Kristus adalah sang Mempelai Laki-laki dan kita adalah mempelai perempuan-Nya—3:29; Ef. 5:25-27; Why. 19:7-9; 2 Kor. 11:2-3.
5. Kristus adalah Bapa dari anak-anak yatim piatu, dan kita adalah anak-anak yatim piatu yang telah menjadi anak-anak-Nya, menikmati rawatan dan pembebasan-Nya, yang menyiratkan pertolongan dan penyelamatan-Nya setiap hari—Yoh. 14:18; Mzm. 68:6-7; Yes. 9:5; 22:19-22; Yoh. 1:12-13; 14:10; Mzm. 107:1-43; 110:4; Why. 2:1, 7; Ibr. 7:25; Rm. 5:10.
6. Kristus adalah Tabib kita, dan kita adalah pasien-pasien-Nya, menikmati Dia sebagai Penyembuh kita untuk menjadi pengampunan, kenikmatan, sukacita, kepuasan, dan kebebasan kita—Kel. 15:23-26; Mrk. 2:1—3:6.
7. Kristus adalah terang dunia, dan kita adalah pengikut-pengikut-Nya sehingga kita bisa memiliki terang hayat dan menjadi penyebar-Nya untuk menyebarkan terang ilahi—Yoh. 8:12; Mat. 5:14-16; Flp. 2:12-16; 1 Yoh. 1:5, 7, 9; Why. 21:23.

III. Kita adalah orang-orang kudus Allah, yang telah dipisahkan dan dijadikan kudus kepada Allah—Rm. 1:7; 1 Kor. 1:2, 30; lih. Bil. 6:1-9:

A. Kita telah dikuduskan dengan darah-Nya yang menebus secara posisi—Ibr. 13:12.
B. Kita dikuduskan dengan sifat kudus-Nya secara watak—2 Tes. 2:13; Ibr. 2:10-11; 1 Kor. 6:11; Ef. 5:26; 1 Tes. 5:23-24.

IV. Kita adalah orang-orang Kristen, manusia-manusia-Kristus, orang-orang yang esa dengan Kristus, memiliki Kristus sebagai isi kita yang menyuplai dengan limpah lengkap dalam kesatuan organik dengan Dia untuk memperhidupkan Dia bagi perbesaran-Nya dalam kehidupan sehari-hari kita—Kis. 11:26; 26:28; 1 Ptr. 4:16; 1 Kor. 6:17; 2 Kor. 4:7; Flpl. 1:19-21a:

A. Sasaran menjadi seorang Kristen dan takdir yang telah Allah tetapkan bagi kita dalam ekonomi-Nya adalah agar kita berjalan oleh Roh itu untuk memperhidupkan Kristus bagi kemuliaan Allah, ekspresi-Nya—Gal. 2:20; 5:16, 25; 6:17; Yes. 43:7; 1 Kor. 6:20; 10:31.
B. Setiap orang Kristen di bumi ini memiliki perjalanan yang khusus yang telah Tuhan tetapkan baginya sebagai anggota

Kristus yang berfungsi bagi pembangunan Tubuh-Nya; ia harus menempuh perjalanan itu sendiri; tidak ada orang lain yang bisa menggantikannya, dia juga tidak bisa menggantikan orang lain—Kis. 13:22, 25, 36; 20:24; 1 Kor. 9:24; 12:14-22; 2 Tim. 4:7-8.

© 2026 Living Stream Ministry